



Meningkatkan Minat Baca Melalui Kegiatan Literasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas V SDN 55/1 Sridadi

Putri Fauziah Banani¹, Yoga Dwi Wijaya², Meli Haryanti³, Syahrial⁴, Silvina Noviyanti⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Skeolah Dasar, Universitas Jambi

Email: putrifauziahbanani01@gmail.com, yogs27102@gmail.com, meliharyanti12@gmail.com, syahrialzakariyya@yahoo.com, silvibeben@gmail.com

Abstrak

Gerakan literasi sekolah sudah dilaksanakan sejak kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 55/1 Sridadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. metode Kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (in-depth interview) bersama wali kelas V SDN 55/1 Sridadi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 1) untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat baca melalui kegiatan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 55/1 Sridadi, 2) untuk mengetahui kelengkapan fasilitas perpustakaan apakah akan berpengaruh terhadap minat baca pada kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 55/1 Sridadi, dan 3) untuk mengetahui pelaksanaan meningkatkan minat baca pada kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia apakah ada tantangan atau hambatan yang terjadi.

Kata Kunci : *Meningkatkan Minat Baca, Kegiatan Literas Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kelas V SDN 55/1 Sridadi*

Abstract

The school literacy movement has been implemented since the 2013 curriculum in order to increase reading interest in learning Indonesian in class V at SDN 55/1 Sridadi. This study uses a qualitative method. Qualitative method using in-depth interview data collection techniques with the homeroom teacher of class V SDN 55/1 Sridadi. Based on the results of the research, it can be seen that 1) to find out how to increase reading interest through literacy activities in Indonesian language learning in class V SDN 55/1 Sridadi, 2) to find out whether the completeness of library facilities will affect reading interest in Indonesian language learning literacy activities in class V SDN 55/1 Sridadi, and 3) to find out the implementation of increasing reading interest in Indonesian language learning literacy activities whether there are challenges or obstacles that occur.

Keywords: *Increasing Reading Interest, Student Literacy Activities, Learning Indonesian, Class V SDN 55/1 Sridadi*

PENDAHULUAN

Pada era pendidikan 4.0 pentingnya meningkatkan minat membaca siswa. Khususnya siswa disekolah dasar sangat perlu ditingkatkan (wulanjani & angraeni 2019). Perkembangan zaman yang semakin pesat tentunya diiringi dengan ilmu pengetahuan. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan menuntut siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk bisa bersaing dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan mudahnya dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan membaca (Rohman, 2017).

Hasil riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan Central State Univesity pada maret 2016, Indonesia dinyatakan mendduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minta membaca (Porta Bandung Timur pada tanggal 17 Meil 2021). Sehingga tidak heran jika indeks kualitas sumber daya manusia indonesia masih dibawah dibandingkan negara tentangga lainnya seperti Malaysia, Singapura, atau Thailand. Dengan mempertimbangkan minat baca yang sangat rendah. Oleh karena itu, didunia pendidikan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Depdikbud telah dikembangkan gerakan membaca yang mencakup seluruh pemangku kepentingan utama dalam pelaksanaan GLS di bidang pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2013. Ini dapat membantu siswa meningkatkan budaya membaca mereka dilingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah aktivitas yang dilaksanakan secara menyeluruh, teratur dan berkelanjutan untuk mewujudkan sekolah yang memiliki minat literasi yang tinggi dan diterapkan sepanjang hayat dengan melibatkan masyarakat (Sadli & Saadati, 2019). Maksud dari tujuan gerakan literasi sekolah adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan budaya minat membaca dan menulis baik dilingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Minat merupakan seseorang yang cenderung menyukai beberapa kegiatan yang membuatnya senang (Hendrayanti, 2018). Minat membaca adalah aktivitas yang mendorong anak tertarik dengan membaca atas dasar kemauan sendiri(Hendrayanti, 2018).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia tujuannya adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Yamin, 2007: 45). Hakikatya bahasa itu untuk berkomunikasi. Bahasa saat ini dianggap sangat penting dan merupakan alat komunikasi yang dnikmati oleh seluruh makhluk hidup. Dengan bahasa dapat mengetahui informasi yang belum diketahui. Aktivitas membaca dapat berkualitas apabila didorong oleh minat pembaca yang tinggi. Sayangnya tidak semua siswa memiliki minat membaca yang tinggi dikarenakan penguasaan kosakata yang belum paham (Nugiyantoro, 1993: 25).

Teradapat beberapa factor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat baca pada anak yaitu keluarga dan lingkungan, serta mahalnya dalam membeli buku dan terbatasnya fasilitas membaca atau perpustakaan (Pradana, 2020). Dengan perkembangan ilmu pengetahuan tentunya diiringi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dampak dari penggunaan teknologi seperti gadget dapat mempengaruhi interaksi serta komunikasi secara langsung dan individu. Maraknya platform game online di dunia digital ini anak lebih suka bermain game daripada membaca buku. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik (Pradana, 2020).

Hasil observasi penulis di SDN 55/1 Sridadi diperoleh fakta bahwa meningkatkan minat baca dipengaruhi oleh kerja sama antara guru dan orang tua. Membaca dilakukan ketika sebelum pembelajaran ataupun diakhir pembelajaran. Dinas pendidikan memberikan arahan kepada guru dan siswa setiap saat sehingga dapat meningkatkan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 55/1 Sridadi. Fasilitas perpustakaan yang lengkap sangat mendukung pada proses kegiatan literasi di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul upaya dalam meningkatkan Minat baca melalui kegiatan Literasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 55/1 Sridadi melalui gerakan literasi sekolah, oleh karena itu penelitian ini dilakukan di sekolah dalam peningkatan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (in-depth interview) bersama wali kelas V SDN 55/1 Sridadi ibu Sugiah, S. Pd. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk peneliti dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai (Pupu, 2019. Hlm 6). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April 2022. Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah 1) untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat baca melalui kegiatan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 55/1 Sridadi, 2) untuk mengetahui kelengkapan fasilitas perpustakaan apakah akan berpengaruh terhadap minat baca pada kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 55/1 Sridadi, dan 3) untuk mengetahui pelaksanaan meningkatkan minat baca pada kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia apakah ada tantangan atau hambatan yang terjadi di SDN 55/1 Sridadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 55/1 Sridadi dalam Meningkatkan Minat baca melalui kegiatan Literasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V sebagai berikut:

Meningkatkan minat baca melalui kegiatan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 55/1 Sridadi

Minat merupakan seseorang yang cenderung menyukai beberapa kegiatan yang membuatnya senang (Hendrayanti, 2018). Minat membaca harus adanya ketertarikan buku bacaan yang dibaca oleh siswa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi kemampuan berbahasa dan sastra seperti menyimak, berbicara, membaca dan

menulis (Yamin,2007:45). Dalam meningkatkan minat membaca peserta didik seperti halnya yang disampaikan oleh Idris Kamah (2005-50) mengemukakan bahwa minat dalam membaca adalah sebuah perhatian atau kesukaan (tidak ada paksaan dalam membaca), dalam meningkatkan minat baca perlunya peserta didik untuk dibina, dipupuk, diarahkan dan dikembangkan dari usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan kerja sama orang tua, masyarakat dan sekolah terutama guru. Guru juga dibimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di SDN 55/1 Sridadi.

Jadi, minat membaca merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara tekun untuk menciptakan sebuah pola komunikasi dengan diri sendiri sehingga dapat menemukan sebuah informasi dan makna dari tulisan agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan pada kegiatan ini tidak ada paksaan dari pihak luar serta dilakukan secara sadar diringi dengan perasaan yang senang. Di SDN 55/1 Sridadi telah mengembangkan program membaca yaitu gerakan literasi sekolah yang mana dalam kegiatan membaca ini dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung, selama pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Untuk buku bacaan, boleh buku mata pelajaran ataupun non pelajaran selama 15 menit. Dalam kegiatan literasi guna menumbuhkan minat baca disekolah dasar penciptaan budaya membaca harus diawali dari minat peserta didik untuk gemar dalam membaca, baik minat membaca secara spontan atau tidak sengaja.

Kelengkapan fasilitas perpustakaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia diSDN 55/1 Sridadi

Kesadaran akan buku bacaan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan. Terbukti buku merupakan sarana media dan sumber belajar yang tepat bagi peserta didik serta guru, oleh karena itu perlunya perpustakaan yang memadai dalam fasilitasnya sebagai sarana membaca siswa. Di SDN 55/1 Sridadi perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa untuk lebih gemar membaca. perpustakaan berasal dari kata ‘pustaka” yang artinya buku (Hardiningtyas, 2012:1) perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk anak baik diwaktu senggang ataupun diwaktu seharusnya membaca buku. Fasilitas perpustakaan yang lengkap tentunya akan memudahkan anak dalam menemukan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar. Bisa digunakan kapan saja dan tentunya tanpa mengeluarkan biaya. Hal ini akan sangat mendukung dalam proses belajar anak untuk mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan.

diSDN 55/1 Sridadi Fasilitas perpustakaan yang baik akan menumbuhkan minat baca siswa. Karena engan adanya buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan, tempat membaca yang nyaman dan menyenangkan maka siswa memiliki minat baca yang tinggi. Tidak hanya itu, dengan meningkatkan minat baca siswa tentunya akan mengubah menjadi budaya baca.

Tantangan dan hambatan meningkatkan minat baca proses pada kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V di SDN 55/1 Sridadi

Tantangan dan hambatan yang dihadapi SDN 55/1 Sridadi dalam meningkatkan minat baca pada proses kegiatan literasi pembelajaran bahasa Indonesia adalah tidak

adanya tantangan dan hambatan. Hal ini disebabkan oleh kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Pada kegiatan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V guru membiasakan anak untuk membaca baik sebelum pembelajaran ataupun saat pembelajaran berlangsung. Masa sekolah dasar memiliki rentang usia anak antara 7-12 tahun (Saputra, 2008:57). Dalam masa inilah seseorang harus bisa menanamkan kebiasaan membaca agar lebih mempermudah dirinya dalam mengakses berbagai macam ilmu pengetahuan.

Dan membaca sangat penting pada era pendidikan 4.0 untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu sebagai pendidik harus bisa memotivasi peserta didik dengan baik agar memiliki minat baca yang baik. Sehingga Indonesia mampu bersaing dengan negara luar karena mampu meningkatkan minat baca. Pada zaman yang serba canggih tentunya tidak sulit lagi dalam menemukan buku bacaan. Semakin banyak membaca maka, maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang didapat.

SIMPULAN

Meningkatkan minat baca pada kegiatan literasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 55/1 Sridadi siswa harus memiliki minat dalam membaca. Dengan cara adanya kerja sama antar pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Sehingga terbentuklah budaya baca di lingkungan tersebut. Dan fasilitas pendukung seperti buku-buku bacaan yang lengkap di perpustakaan akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam menemukan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan terkait pada proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151–174.

<https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-941922838/miris-minat-baca-di-indonesia-menurut-unesco-hanya-0001-persen>

Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>

Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 122–127. Retrieved from <http://www.mendeley.com/research/analisis-gerakan-literasi-sekolah-terhadap-minat-baca-siswa-siswa-sekolah-dasar>

- Hendrayanti, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 1(2).
- Hardiningtyas, Tri. 2012. *Peduli Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press
- Cahyuningsih, Windy. 2019. *Identifikasi Kedala dan Solusi Dalam penguatan Literasi membaca pada siswa kelas IV SDN 1 Kebonbim*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pupu, Saeful Rahmat. 2019. *Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9. 1-8)
- Idris Kamah. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.